



**DINAS PERTANIAN,
KETAHANAN PANGAN,
DAN PERIKANAN**

TAMAN SURGA

[Tanaman Sayur Keluarga]



**Mari Wujudkan !!!
Singkawang Mandiri
Pangan**



Tujuan :

1. Pengendalian Inflasi pangan
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Penurunan angka stunting



Manfaat :

1. Stimulan menuju kemandirian pangan
2. Mengurangi beban pengeluaran rumah tangga
3. Menambah penghasilan keluarga
4. Pemenuhan protein hewani secara mandiri
5. Menuju masyarakat yang produktif



BUDIDAYA CABAI

1. Pedoman Teknis Budidaya

- Pilih biji cabai yang matang, dan bebas cacat.
- Pilih biji dengan merendamnya dalam air untuk memastikan kualitasnya.
- Saring biji dengan teliti, jika tenggelam bertanda bahwa kecambahnya kuat
- Cuci bersih dan keringkan biji cabai

2. Penyemaian

- Bibit cabai disemai dalam wadah dengan campuran tanah dan pupuk kandang

3. Pembibitan

- Bibit cabai dipindahkan ke bumbungan setelah mencapai tahap tertentu.

4. Penanaman di Lapangan

- Ladang disiapkan dengan campuran pupuk kandang.
- Penanaman dilakukan di ladang yang ditutupi dengan mulsa plastik.

5. Pemupukan

- Pupuk kimia diberikan sesuai tahap agar bibit cabai tumbuh dengan nutrisi yang baik
- Pemupukan hayati juga dilakukan secara rutin untuk menjaga kesuburan tanah.

6. Perompesan

- Memangkas cabang dan batang tertentu agar untuk pertumbuhan cabai yang baik

7. Pengendalian Hama, Penyakit, dan Gulma

- Metode pengendalian digunakan, termasuk penggunaan pestisida sistemik, mulsa, dan penggunaan fungisida.

8. Panen dan Pasca Panen

- Panen dilakukan ketika buah cabai telah mencapai tingkat kematangan yang diinginkan.



@panganluh_singkawang
@dinaspertaniansingkawang
@perikanansingkawang
@peternakkeswan.singkawang



<https://dpkpp.singkawangkota.go.id>



AGRICALL Center
0812-6056-1000



BUDIDAYA TERONG



Berikut ini adalah panduan lengkap tentang cara budidaya terong, mulai dari penanaman hingga panen.

1. Persiapan Lahan

Pemilihan Lokasi:

- Terong tumbuh optimal di daerah dengan ketinggian 0-1500 meter di atas permukaan laut.
- Suhu ideal berkisar antara 25-30°C.
- Pastikan lokasi memiliki sinar matahari penuh dan drainase yang baik.

Pengolahan Tanah:

- Tanah dicangkul atau dibajak sedalam 20-30 cm.
- Tambahkan pupuk kandang atau kompos sebanyak 15-20 ton per hektar.
- Biarkan lahan selama satu minggu terpapar sinar matahari untuk membunuh hama dan penyakit.

2. Penyemaian Benih

Pemilihan Benih:

- Pilih benih berkualitas dari varietas unggul yang tahan terhadap penyakit.

Proses Penyemaian:

- Rendam benih di air hangat selama 3-4 jam
- Siapkan media semai berupa campuran tanah, pupuk kandang.
- Taburkan benih secara merata, tutup tipis dengan tanah, dan siram secukupnya.
- Benih akan mulai berkecambah dalam 7- 10 hari.

3. Penanaman

Transplantasi Bibit:

- Setelah bibit berumur 4-5 minggu, bibit siap dipindahkan ke lahan.
- Buat lubang tanam dengan jarak 60×70 cm atau 75×75 cm.

Penanaman:

- Tanam bibit pada sore hari untuk mengurangi stres tanaman.
- Siram tanaman segera setelah ditanam.

4. Pemeliharaan

- Penyiraman:
- Siram tanaman secara teratur, terutama pada musim kemarau.
- Hindari genangan air yang dapat menyebabkan akar busuk.

Pemupukan:

- Berikan pupuk NPK dengan dosis 200-300 kg per hektar saat tanaman berumur 2 dan 6 minggu setelah tanam.
- Tambahkan pupuk kandang setiap 2-3 bulan.

Penyiangan:

- Lakukan penyiangan secara rutin untuk menghindari persaingan gulma dengan tanaman terong.

Pengendalian Hama dan Penyakit:

- Perhatikan tanaman secara rutin untuk mendeteksi hama dan penyakit.
- Gunakan pestisida nabati atau kimia sesuai kebutuhan dan ikuti petunjuk penggunaan dengan benar.

5. Panen

Waktu Panen:

- Terong bisa mulai dipanen 3-4 bulan setelah tanam.
- Ciri-ciri terong siap panen adalah buah sudah mencapai ukuran maksimal dan kulit buah mengilap.

Cara Panen:

- Panen dilakukan dengan memotong tangkai buah menggunakan pisau tajam atau gunting.

